

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI  
DASAR DI POSYANDU MAWAR 06 TLOGOMAS KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :  
BELA WAWO  
2016610018**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2020**

## RINGKASAN

Imunisasi adalah upaya yang dilakukan untuk menjadikan individu tahan terhadap penyakit tertentu dengan dilakukan penyuntikan vaksin. Dalam pemberian imunisasi peran ibu sangatlah penting, dikarenakan dalam mengasuh anak adalah tugas seorang ibu, maka pendidikan ibu sangat menentukan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu. Banyak masalah yang terjadi dalam pemberian imunisasi bayi, yaitu mengenai lengkap dan tidak lengkapnya imunisasi dasar bayi. Tujuan penelitian untuk mengetahui Apakah ada hubungan tingkat pendidikan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di posyandu mawar 06 Tlogomas Kota Malang. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Seluruh Ibu dengan balitanya di Posyandu Mawar 06 Tlogomas Kota Malang sebanyak 69 orang dengan *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data melalui buku KIA, dan analisa data yang digunakan yaitu *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Ibu Di Posyandu Mawar 06 Tlogomas memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 32 responden ( 46,4% ) dan pemberian imunisasi dasar di Posyandu Mawar 06 Tlogomas sebanyak 58 responden (84,9%) lengkap. Hasil uji *Chi Square* dengan *p value* =  $(0,021) < (0,05)$  yang artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian imunisasi dasar di Posyandu Mawar 06 Tlogomas. Peneliti selanjutnya menjadikan referensi untuk dengan mengganti variabel penelitiannya atau faktor lain yang dapat mempengaruhi.

**Kata Kunci : Pendidikan Ibu, Imunisasi, dan Balita**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Imunisasi merupakan upaya yang dilakukan agar menjadikan individu tahan akan penyakit tertentu dengan dilakukan penyuntikan vaksin. Vaksin merupakan virus yang telah dilumpuhkan dan ketika dimasukkan kedalam tubuh dapat memberikan efek kebal terhadap suatu penyakit ( Tresnawati, 2012 ). Imunisasi bermanfaat sebagai penangkal penyakit menular dan merupakan suatu tindakan kesehatan yang pasti murah. 2-3 juta kematian per tahun telah dicegah dengan imunisasi. Vaksinasi tidak saja mencegah kematian dan penderitaan yang berhubungan dengan penyakit menular seperti infeksi paru-paru, polio, campak, TBC, diare dan batuk rejan, tetapi juga membantu pendidikan dan pembangunan ekonomi dalam mendukung kepentingan nasional ( WHO, 2018).

Berdasarkan data Riskeddas tahun 2018 dengan anak umur 12-23 bulan untuk imunisasi dasar lengkap pada tahun 2013 mencapai 59,2 % yang menurun tahun 2018 menjadi 57,9% lalu menurut jenis imunisasi tahun 2013 dan 2018 yang terdiri dari imunisasi yaitu: BCG sebesar 87,6% menurun menjadi 86,9%; DPT/HB3 atau DPT-HB HBI-3 sebesar 75,6% menurun menjadi 61,3%; Polio-IV/IPV sebesar 77% menurun menjadi 67,6%; Campak sebesar 82,1% menurun menjadi 77,3% (Riskeddas, 2018). Sedangkan imunisasi pada anak umur 12-23 bulan tahun 2013 dengan imunisasi tidak lengkap mencapai 32,1% meninggal pada tahun 2018 menjadi 32,9%

Selanjutnya data Riskeddas tahun 2018 kota Malang dengan anak umur 12-23 bulan pada tahun 2013 mencapai 82,2% yang meningkat tahun 2018 menjadi 96,9% sedangkan anak dengan umur 12-23 bulan menurut macam imunisasi pada tahun 2013 dan 2018 di Kota Malang yang terdiri dari imunisasi yaitu : BCG sebesar 93,3% menurun menjadi 92,38% :DPT-HB /DPT-HB Hib 1 sebesar 93,3% menurun menjadi 75,18%: DPT-HB/DPT-HB Hib 2 sebesar 73,73% hanya pada tahun 2018: DPT-HB/DPT-HB Hib 3 sebesar 72,02% hanya pada tahun 2018: Polio 1 sampai 4 atau IPV 1 sampai 3 sebesar 87,5% menurun menjadi 76,79 %: Campak sebesar 89% menurun menjadi 82,78% (Riskeddas Jawa Timur, 2018). Sedangkan

imunisasi belum lengkap pada anak usia 12-23 bulan Tahun 2013 mencapai 21,8% meningkat tahun 2018 menjadi 26,7%.

Pengetahuan dan ketidakmauan keluarga untuk berpendapat tentang kesehatan, pencegahan dan pemicu penyakit yang lain dikarenakan adanya latar belakang yang berbeda, ekonomi, keahlian, adat dan pendidikan antara masyarakat dan petugas kesehatan merupakan faktor yang dapat menyebabkan tidak efektifnya pelaksanaan imunisasi ( Sarwono,2006). Mengingat menurunnya kekebalan tubuh pada anak jika tidak diberikan imunisasi ( DepKes RI,2010).

Ibu memiliki kewajiban dalam mendidik anak. Sehingga, Program imunisasi begitu penting terhadap peran seorang ibu. Dalam mendidik seorang anak pendidikan sangatlah penting bagi Ibu sehingga dapat mempermudah dalam memperoleh setiap informasi baru. Cepatnya ibu menerima perubahan keadaan lingkungan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang tinggi, sehingga dapat menyesuaikan diri lebih cepat dan mengikuti perubahan tersebut ( Notoatmodjo,2017).

Berkembangnya teknologi dan semakin banyaknya penemuan, penyakit infeksi masih merupakan salah satu pemicu sakit dan meninggalnya balita dan bayi. Perbaikan gizi, kondisi kehidupan masyarakat dan sanitasi telah dilakukan.akan tetapi cara tersebut tidak cukup. Sehingga imunisasi masih menjadi langkah baik yang ampuh dalam mengatasi penyakit infeksi. Imunisasi pada balita dan bayi selain bermanfaat secara pribadi dapat mencegah kecacatan, penyakit, meninggal dan bahkan menguntungkan untuk masyarakat yang memiliki penyakit infeksi yang menular dan bisa terjadi melalui kontak dengan penderita. Balita dan bayi dapat tahan akan penyakit tertentu dengan dilakukan imunisasi, sehingga dengan kebijakan imunisasi massal dapat mencapai target akhir yaitu pemusnahan penyakit pada seluruh dunia atau suatu Negara.

Pertemuan rutin kesehatan, melakukan penyuluhan yang meliputi pengertian, keuntungan, jenis-jenis imunisasi dan waktu imunisasi diberikan, merupakan cara dalam meningkatkan kepatuhan ibu. Serta, dilakukan kunjungan rumah oleh petugas kesehatan puskesmas dalam memberikan edukasi dan kerjasama dalam meningkatkan pemahaman masyarakat agar melakukan imunisasi di puskesmas. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astrida (2019) bahwa ada hubungan antara pendidikan dan pekerjaan dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar di Puskesmas Kenjeran Surabaya, dan ada hubungan antara

sikap ibu dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar di Puskesmas Kenjeran Surabaya. Penelitian serupa dilakukan oleh Sulfiati (2010) bahwa ada hubungan antara pendidikan orang tua dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Kassi-kassi Makassar diamati dari (70%) responden memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Kassi-kassi Makassar diamati dari (87,5%) responden mengetahui tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi dan ada hubungan antara sikap orang tua dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Kassi-kassi Makassar, hampir semua (82,5%) responden memiliki perilaku yang baik atas pemberian imunisasi dasar pada bayi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 20 Juni 2020 di Posyandu Mawar 06 Tlogomas Kota Malang dari 10 orang ibu, didapatkan 8 diantaranya tidak memberikan imunisasi secara lengkap, dimana 6 orang diantaranya berpendidikan SD 2 orang ibu tidak memahami tentang jenis dan kegunaan vaksin, 2 orang bayi belum mendapatkan imunisasi lengkap.

Berdasarkan masalah di atas, maka sangat diperlukan tingkat pendidikan ibu, dimana jika pendidikan ibu rendah maka pengetahuannya pun rendah misalnya ibu yang berpendidikan SD pengetahuannya akan berbeda dengan ibu yang pendidikan SMP maupun SMA, dengan pemberian imunisasi dasar untuk pencegahan dan penanganan masalah imunisasi pada bayi agar dapat meminimalisasi risiko terjadinya berbagai penyakit yang diakibatkan jika tidak memberikan imunisasi tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Di Posyandu Mawar 06 Tlogomas Kota Malang Tahun 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan tingkat pendidikan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di Posyandu Mawar 06 Tlogomas Kota Malang Tahun 2020 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengetahui hubungan pendidikan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di posyandu mawar 06 Tlogomas Kota Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi tingkat pendidikan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di posyandu mawar 06 Tlogomas Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi dalam pemberian imunisasi dasar di posyandu mawar 06 Tlogomas Kota Malang.
- c. Menganalisis tingkat hubungan pendidikan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di posyandu mawar 06 Tlogomas Kota Malang.

### **1.4 Manfaat penelitian**

#### 1. manfaat teoritis

##### a. Bagi Wilayah Posyandu Mawar 06 Tlogomas Kota Malang

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu acuan terkait tingkat pendidikan ibu dalam pemberian imunisasi dasar.

##### b. Bagi Ibu

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi para ibu terkait tingkat pendidikannya terkait pemberian imunisasi dasar.

##### c. Bagi Balita

Diharapkan bagi balita mendapatkan pemberian imunisasi dasar secara maksimal sejalan tumbuh kembangnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai petunjuk dan informasi kepada orang tua (ibu) balita akan hal-hal yang perlu dilakukan selama melakukan tingkat pendidikan ibu dalam pemberian imunisasi dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriana. 2016. *Asuhan Neonatus Bagi Balita dan Anak Pra Sekolah*.
- Azwar, Saifuddin 2012. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukuran*, Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiarti, Astrida. 2019. *Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya*. Stikes Hang Tuah Surabaya.
- Dahlan, Sopiudin. 2016. *Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi ke-2. Jakarta: Sagung Seto.
- Dahlan, Sopiudin. 2016. *Membaca dan Menelaah Jurnal Uji Klinis*. Jakarta: Salemba Raya.
- Dahlan, S.M. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Seri 1 Edisi 6. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Desak Ketut Ratna Dewi, dkk. 2016. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fangidaea C Helmi & Elisabeth Herwantib Maria Y. Binac. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Tentang Imunisasi di Puskesmas Pembantu Batuplat*. *Health Journal*. Prodi Keperawatan, Stikes Chmk, Kupang.
- Hidayah N. 2018. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi*.
- Hidayat AA. 2017. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Med.
- Hidayah N, dkk. 2018. *Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017*.
- Mariana, Nana & Rina Lorian, Mustaming. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Wonorejo Samarinda*. *Jurnal Husada Mahakam*. Poltekkes Kemenkes Kaltim.
- Notoadmojo. 2016. *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*.
- Rinawati. M. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi*. *Jurnal Promosi Kesehatan*.
- Rikianto, Widi Raharjo, Agus Fitriangga. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di UPK Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak Tahun 2016*. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat.